

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat pada akhir-akhir ini, termasuk di Negara kita yang kita cintai ini. Dan kemungkinan perkembangan itu akan terus berlanjut seiring dengan irama perkembangan manusia. Apalagi pada masa era globalisasi dan modernisasi dunia yang kita alami pada saat ini. Situasi dan kondisi semacam ini seringkali membawa perubahan terhadap pola pikir manusia terutama bagi mereka yang dangkal pemahamannya terhadap agama Islam, akibatnya nilai-nilai kehidupan terutama moral agama makin hari makin ditinggalkan masyarakat.

Kebanyakan manusia mencurahkan segala daya upaya untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai wahana untuk mencukupi kebutuhan materi kehidupan, sementara lupa pada pembinaan kepribadian, sehingga mereka kehilangan pegangan batin walaupun kekayaan materi berlimpah ruah. Akibat yang lebih tragis lagi adalah di kalangan generasi muda banyak timbul goncangan dan kegelisahan rohani yang tanpa mengenal batas etika apalagi syari'at agama Islam¹. Padahal kita ketahui bahwa al-Qur'an merupakan obat yang mujarab untuk

¹Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan al-Qur'an*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah, 2008) hal. 4.

pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan.

Pembelajaran al-Qur'an merupakan salah satu dari mata pelajaran agama Islam, yang mana telah diketahui bahwa al-Qur'an adalah *kalamullah* (Firman Allah) baik huruf-huruf maupun maknanya yang diturunkan kepada Rasul-Nya yang terakhir Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam*. Kita ketahui juga bahwa al-Qur'an adalah sumber paling utama ajaran syariat agama Islam yang pertama sebelum hadis Nabi, maka dari itu sangatlah penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan memahami isi kandungan al-Qur'an, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran al-Qur'an.

Di saat sistem pendidikan modern hari ini berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan, pendidikan al-Qur'an sebagai salah satu pilar penting pembangunan masyarakat Islam Indonesia ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan sistem pendidikan al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial bila ditinjau dari substansi dan output pembelajaran. Alhasil, sistem pendidikan al-Qur'an ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya. Penanaman rasa cinta dan kedekatan pada al-Qur'an pun nyaris tidak menjadi prioritas *muwashofat* dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) berusaha menghadirkan sistem pendidikan al-Qur'an Metode Otak Kanan

“Wafa” yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan, sehingga pada saat ini Wafa metode Otak Kanan telah berkembang luas di seluruh lembaga pendidikan al-Qur’an di Indonesia baik pendidikan formal maupun non formal⁴. Sebagai wujud dari komprehensivitas sistem ini, pembelajaran dilakukan secara integral mencakup 5 T : *Tilawah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim, dan Tafsir*⁵.

Kelima program ini merupakan wujud usaha revolusi pembelajaran Al-Qur’an yang dikemas sangat bersahabat dengan pembelajar, khususnya anak. Metodologi pembelajaran yang digunakan merujuk pada konsep *quantum teaching* dengan alur pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) dan pendekatan otak kanan (asosiatif, imajinatif, dll). Implementasi metode ini pada berbagai lembaga pendidikan di beberapa kota di Indonesia, telah membuktikan kehandalan metode ini dalam menghadirkan pembelajaran al-Qur’an yang mudah, cepat, dan menyenangkan⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis melakukan penelitian di MI Nurul Huda letaknya berada di desa Grogol kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo, penulis mendapatkan beberapa informasi tentang

⁴Wafa Indonesia: “*Metode Membaca al-Qur’an Otak Kanan*”, www.wafaindonesia.or.id (akses pada Sabtu, 23 Desember 2017).

⁵Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur’an Wafa*, (Surabaya: PT. Kualita Media Tama, 2017) hal. 1-2.

⁶Wafa Indonesia: “*Pembelajaran al-Qur’an Otak Kanan*”, <https://wafaindonesia.or.id/2016/12/10/kenalkan-pembelajaran-al-quran-dengan-metode-otak-kanan> (akses pada Minggu, 10 Desember 2017)

penerapan metode yang diajarkan di sekolah tersebut yaitu metode Wafa Otak Kanan⁷.

Pada saat ini yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an adalah metode wafa meliputi buku tilawah wafa mulai Tilawah satu hingga Tilawah lima, buku tajwid Wafa, ghorib, buku menulis, dan buku Pintar Guru Al-Qur'an Wafa. Melalui beberapa macam buku tersebut tilawah Wafa diiringi dengan nada hijaz sehingga enak didengar dan siswa mudah mengaplikasikan pada bacaan-bacaan yang terdapat pada buku tilawah tersebut dan dengan lantunan nada hijaz anak-anak akan mudah mempelajari al-Qur'an serta dengan suasana hati yang gembira karena metodenya sangat menarik.

Berdasarkan observasi ada sebagian siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik benar dan ada pula yang sudah mampu membaca al-Qur'an namun masih banyak kekurangannya seperti *makharijul huruf*, *fashahah*, *tajwid*, panjang pendek bacaan, dan kelancarannya yang masih belum memuaskan. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa berasal dari TK/RA/BA/TA Islam yang sangat mengutamakan baca tulis al-Qur'an, ada juga yang berasal dari TK umum. Selain itu faktor sumber daya manusia yang kurang mumpuni dalam mengajarkan al-Qur'an dengan metode yang menarik, baik itu guru mengaji al-Qur'an atau orangtua siswa di rumah.

Berdasarkan pengamatan sementara dari MI Nurul Huda Grogol kecamatan Sawoo kabupaten Ponorogo, metode Wafa yang diterapkan

⁷Hasil observasi di MI Nurul Huda Grogol pada tanggal 27 November 2017.

belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal, akan tetapi dalam hal pembelajaran al-Qur'an metode Wafa yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini mungkin juga disebabkan oleh beberapa faktor yg mempengaruhi penerapan metode Wafa yaitu seperti para murid yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an metode Wafa baik pada saat *tahfidz* pagi yaitu *tahfidz* juz 30 maupun pada saat pembelajaran di dalam kelas siang hari sebelum waktu Shalat dhuhur berjamaah, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar bagi ustadz dan ustadzah MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo yang telah mengikuti Sertifikasi Guru Al-Qur'an atau Pelatihan dan Standarisasi Guru al-Qur'an Metode Wafa Otak Kanan yang diisi oleh tutor Wafa Indonesia, dan alokasi waktu yang cukup, serta fasilitas maupun sarana prasarana yang tersedia mendukung dan kondisi saat berlangsungnya pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik maupun bagi pendidik.

Setelah penulis amati ternyata pembelajaran al-Qur'an metode Wafa Otak Kanan yang diterapkan di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo sangat memiliki banyak keunggulan diantaranya: pertama, pembelajaran yang menyenangkan bersifat *enjoy* sehingga secara tidak sengaja mendapatkan pelajaran yang bermakna.

Kedua pembelajaran yang menarik seperti diiringi dengan irama lagu/nyanyian, gerakan, tepukan, dan imajinasi. Melalui kegiatan tersebut menjadikan anak-anak semakin bersemangat.

Ketiga pembiasaan *tahfidz* juz 30 setiap pagi setelah Shalat Dhuha sebelum memulai kegiatan pembelajaran dilaksanakan, sehingga memberikan pengaruh positif dan hubungan dengan bidang studi Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI, khususnya pada bidang studi Qur'an Hadis sehingga perlu diadakan penelitian. Hubungan yang sangat signifikan terhadap bidang studi Qur'an Hadits khususnya siswa mudah menghafal surat-surat pendek bahkan beberapa hadis yang terdapat dalam materi pelajaran Qur'an Hadits pada tiap kelas dengan nada hijaz. Hafalan tersebut akan diujikan pada saat ujian praktek/ujian lisan yang dilaksanakan sebelum ujian tulis. Melalui pembiasaan *tahfidz* pagi memberikan dampak yang sangat besar dan luar biasa pada prestasi belajar siswa bidang studi Qur'an Hadist di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo, sehingga perlu dan layak diadakan penelitian.

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan di atas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang hubungan metode Wafa yang diterapkan atau digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa bidang studi Qur'an Hadist di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo dengan Judul **“Korelasi antara Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Wafa dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Grogol”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Wafa Otak Kanan di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo?
3. Apakah terdapat korelasi antara pembelajaran al-Qur'an metode Wafa Otak Kanan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Wafa Otak Kanan di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui terjadinya korelasi antara pembelajaran al-Qur'an metode Wafa Otak Kanan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang dipaparkan di belakang, maka *“Terdapat korelasi antara pembelajaran al-Qur’an Metode Wafa dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur’an Hadis Siswa di MI Nurul Huda Grogol”*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak peneliti capai dalam skripsi ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru, yang diharapkan akan menunjang pengembangan pembelajaran al-Qur’an metode Wafa Otak Kanan yang memiliki hubungan signifikan pada bidang studi Qur’an Hadis di Madrasah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Madrasah yang menjadi fokus penelitian, hasil diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur’an dengan metode Wafa Otak Kanan yang akan berpengaruh pada prestasi siswa pada bidang studi Qur’an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo.
- 2) Bagi pendidik dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan untuk evaluasi pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an metode Wafa Otak Kanan dan hubungannya pada yang dilaksanakan bidang studi Qur’an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo.

- 3) Bagi siswa dapat membantu menumbuhkan dan meningkatkan pelaksanaan minat belajar al-Qur'an dengan metode Wafa Otak Kanan sehingga membantu siswa khususnya dalam tahfidz surat-surat pendek dengan nada hijaz dengan baik dan benar.
- 4) Bagi kampus dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Wafa Otak Kanan.
- 5) Bagi peneliti menambah khazanah keilmuan dan wawasan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Wafa Otak Kanan.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pembelajaran al-Qur'an Metode Wafa yang berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Qur'an Hadis pada siswa MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo. Maka dari itu penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pembelajaran al-Qur'an metode Wafa Otak Kanan dengan nada hijaz dengan kualifikasi tenaga pengajar yang telah mengikuti diklat metodologi metode Wafa yang akan memberikan kaitan erat terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Qur'an Hadis pada siswa MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo dengan metode penelitian kuantitatif.

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran al-Qur'an adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dari al-Qur'an dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.
2. Metode Wafa adalah sistem pendidikan al-Qur'an metode otak kanan yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan.
3. Prestasi belajar bidang studi Qur'an Hadis merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah khususnya terkait penerapan isi dari materi Qur'an Hadis.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, serta definisi operasional.

Bab Kedua merupakan landasan teori dan tinjauan pustaka hasil telaah penelitian terdahulu yang sangat terkait dalam masalah penelitian ini.

Bab Ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, analisis dan pengecekan keabsahan hasil temuan penelitian.

Bab Keempat merupakan penampilan data-data gambar lokasi penelitian dan bagian pembahasan data-data hasil pengumpulan di lapangan menggunakan ladasan teori tertentu untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Bab Kelima yaitu penutup yang merupakan tahapan akhir dari pembahasan masalah. Pada bab kelima ini terdapat kesimpulan dan saran sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan.

